

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelatihan adalah proses pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu singkat. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga mampu meningkatkan kompetensi individu untuk menghadapi pekerjaandi dalam organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Adapun dalam Intruksi Presiden nomor 15 tahun 1974 (dalam Kamil, 2012, hlm, 4) merumuskan bahwa:

Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori.

Istilah pelatihan berhubungan dengan pendidikan karena secara konseptual pelatihan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Namun masyarakat umum lebih memahami istilah “pendidikan” yang diasosiasikan dengan sekolah, akademi, universitas atau institusi pendidikan lainnya. Di dalam pelatihan terdapat sebuah pendidikan yang di dalamnya memiliki strategi untuk mencapai target yang diinginkan. Pelatihan dilakukan dalam beberapa macam seperti pelatihan karyawan, pelatihan kursus menjahit, pelatihan bermain musik, dan lain-lain.

Pelatihan atau kursus musik dapat dilakukan di lembaga kursus musik, atau secara *private*. Musik memiliki beberapa macam diantaranya adalah angklung. Angklung adalah salah satu alat musik tradisional Jawa Barat yang memiliki tabung besar dan kecil, dan dimainkan dengan cara digetarkan/digoyangkan. Angklung telah banyak dikenal oleh masyarakat luas baik secara lokal di Indonesia maupun di Mancanegara. Beragam langkah pelestarian yang strategis-sinergis ditempuh seiring upaya kita menominasikan Angklung untuk diinskripsi oleh Unesco pada Daftar Reprsentatif Budaya Takbenda Warisan Manusia pada bulan November 2010.

Beragam pelestarian angklung dilakukan untuk mempertahankan warisan budaya Indonesia salah satunya adalah dengan pelatihan angklung di setiap lembaga maupun komunitas pecinta angklung. Pelatihan angklung dilakukan agar masyarakat lebih peka terhadap musik tradisi yang berasal dari Jawa Barat dan lebih mengenal musik tradisi dibanding musik yang berasal dari luar. Karena angklung merupakan salah satu alat pendidikan, maka angklung harus diperkenalkan sejak dini pada generasi muda agar mereka lebih mencintai musik tradisinya sendiri dan ikut serta dalam melestarikan budayanya. Pelatihan angklung bisa dilakukan di sekolah yang bersifat formal atau di lembaga-lembaga kursus yang non formal di luar sekolah.

Pelatihan angklung yang bersifat non formal atau dilakukan di lembaga kursus merupakan salah satu pendidikan luar sekolah yang dapat memberi pembelajaran bagi peserta. Pelatihan angklung adalah sebuah proses pertama untuk meningkatkan minat bagi masyarakat dalam pelestarian angklung. Lembaga yang menyediakan pelatihan angklung salah satunya adalah Angklung Web Institute (AWI).

AWI merupakan komunitas atau lembaga yang dirintis pada tahun 2003 dan diresmikan pada 1 Agustus 2006. AWI memiliki visi untuk menjadi pusat pengembangan kompetensi dan pengetahuan angklung dunia. Dengan visi ini program AWI difokuskan untuk pengembangan dua aspek yaitu *content* dan *community*. AWI menciptakan program-program untuk memberikan *sharing* pengetahuan musik angklung diantara sesama anggota, menyediakan tempat penyaluran hobi diwaktu senggang, dan pengembangan kemampuan pribadi atau tim dalam bermain angklung melalui rencana pementasan. Cita-cita AWI adalah ingin membuat satu komunitas musik angklung yang bersifat *multiplatform*, yaitu sebagai bagian pendidikan dan industri musik, sekaligus juga menjadi wadah bagi semua orang yang ingin berkiprah dalam pengembangan musik angklung.

AWI memiliki banyak program yang berupaya untuk menumbuhkan minat dan bakat masyarakat dalam bermain angklung, diantaranya, Arumba, Teman Awi Angklung Orkestra (TAAO), Awi Fun, Rampak Kendang, Tari, Paduan Suara, dan sekarang yang merupakan inovasi baru adalah Angklung *Maxima*.

Angklung *Maxima* merupakan sederetan angklung bernada diatonis, yang memiliki dua tiang penyangga yang berbentuk huruf M, berfungsi untuk menyimpan angklung yang digantung pada sisi kiri dan kanan yang rata-rata memiliki jumlah 20 buah. Nama *Maxima* diambil dari kata maximal, permainan yang maksimal dengan peserta yang minimal. Angklung *maxima* dimainkan oleh 4 orang, yang biasanya angklung dimainkan oleh minimal 10 orang. Angklung *maxima* terlihat unik dan merupakan inovasi baru dalam penyajian musik angklung. Angklung *Maxima* dimainkan sama seperti pada paduan suara yang memiliki range SATB (Sopran, Alto, Tenor, Bass)

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses pelatihan angklung *maxima*, peneliti ingin mengetahui tingkat kesulitan dalam bermain angklung *maxima*. Karena biasanya angklung dimainkan secara bersamaan dengan banyak orang, namun angklung *maxima* bisa dimainkan hanya oleh beberapa orang saja, dan strategi apa yang dilakukan dalam pelatihan sehingga pemain mampu memainkan banyak angklung dengan dua tangan sekaligus. Adapun judul penelitian yang akan diambil adalah **“Pelatihan Angklung *Maxima* di Angklung Web Institute (AWI) Bandung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kepada uraian yang telah disampaikan tersebut, pada kesempatan ini masalah yang dikaji yakni bagaimana pelatihan angklung *maxima* di angklung web institute. Permasalahan tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan pada pelatihan angklung *maxima* di AWI?
2. Bagaimana materi yang digunakan pada pelatihan angklung *maxima* di AWI?
3. Bagaimana proses evaluasi pelatihan angklung *maxima* di AWI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, menjabarkan dan menjawab pertanyaan penelitian yang meliputi:

1. Strategi yang digunakan pada pelatih angklung *maxima* di AWI.
2. Materi lagu yang digunakan dalam pelatihan angklung *maxima* di AWI.
3. Proses evaluasi pelatihan angklung *maxima* di AWI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan metode pelatihan angklung.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberi banyak pengetahuan dan wawasan tentang strategi baru dalam pelatihan angklung.
- b. Bagi AWI, diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kelebihan dan kelemahan pelatihan angklung *maxima* di AWI.

#### **3. Manfaat Kebijakan**

Merupakan suatu inovasi baru dalam strategi dan metode sebuah pertunjukan bermain anklung.

### **E. Struktur Organisasi Penulisan**

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian skripsi yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan dalam penelitian skripsi ini.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penyelesaian penelitian skripsi, yang didapatkan dari berbagai macam buku serta sumber-sumber terkait lainnya.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian skripsi, dimana objek penelitian dilakukan dan bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil temuan dan pembahasan penelitian selama di lapangan, pada bab ini peneliti memaparkan segala kejadian yang terlihat pada saat proses observasi dan membahas hasil temuan dengan teori yang sudah dibahas pada bab 2.

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan yang sudah dibahas pada bab 4. Dan hasil dari simpulan akan menarik beberapa saran rekomendasi agar dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.